

RINGKASAN TESIS

Komoditas padi selalu menjadi usahatani utama di suatu daerah karena komoditas tersebut merupakan penghasil beras yang kebutuhannya selalu tinggi guna kebutuhan pangan masyarakat sehari-hari. Kebutuhan tenaga kerja yang cukup tinggi dan waktu yang cukup lama dalam budidaya usahatani padi merupakan permasalahan yang dihadapi oleh petani. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis perbedaan antara sistem tanam pindah (Tapin) dan sistem tanam benih langsung (Tabela) dari sisi jumlah produktifitas, biaya produksi, jumlah tenaga kerja dan keuntungan dan mengetahui bagaimana persepsi petani terhadap system tanam pindah (Tapin) dan system tanam benih langsung (Tabela). Metode yang digunakan kuantitatif deskriptif dan penelitian ini menggunakan 70 sampel yang diambil secara *purposive sampling*. Hasil penelitian ini rata-rata keuntungan usahatani padi sawah di Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya dengan sistem tabela sebesar Rp.14.078.050 sedangkan pada sistem tapin sebesar Rp.9.118.550. Berdasarkan uji beda terdapat perbedaan yang nyata antara produktifitas, biaya produksi, tenaga kerja dan keuntungan petani padi yang menggunakan sistem tabela dan petani padi yang menggunakan sistem tapin. Persepsi petani padi sawah di Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya pada sistem tabela masuk dalam kategori positif dengan total skor sebesar 58,8 dan dengan persentasi sebesar 62,86%, sedangkan pada sistem tapin masuk dalam kategori netral dengan total skor sebesar 40,62 dan dengan persentasi sebesar 65,71%. Hal tersebut menunjukkan bahwa persepsi petani padi sawah pada sistem tabela lebih baik dari pada sistem tapin. Penyuluh pertanian selaku pihak yang berperan wajib mengarahkan petani padi sawah untuk menggunakan sistem tabela dengan syarat spesifik lokasi yang tepat karena sistem tabela menguntungkan dari pada menggunakan sistem tapin, terutama pada petani yang sulit untuk mendapatkan tenaga kerja.